



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

KESIAPSIAGAAN INDONESIA TERHADAP PATOGEN PRIORITAS YANG DAPAT MENIMBULKAN PANDEMI BARU

Nur Sholikhah Putri Suni
Analisis Legislatif Ahli Muda
nur.suni@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pada tahun 2017, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerbitkan daftar patogen prioritas global yang dapat menimbulkan ancaman terbesar bagi kesehatan manusia. Daftar tersebut kemudian diperbarui kembali pada tahun 2024 yang tercantum dalam dokumen WHO R&D Blueprint for Epidemics: Pathogens Prioritization, A Scientific Framework For Epidemic and Pandemic Research Preparedness. Dokumen tersebut menekankan pentingnya kesiapsiagaan, kolaborasi, serta kerja sama internasional dalam mempercepat penelitian dan penanggulangan medis untuk mengatasi ancaman pandemi baru.

Patogen merupakan mikroorganisme atau organisme yang dapat menyebabkan penyakit pada organisme lain. Patogen memerlukan inang di dalam tubuh untuk berkembang dan bertahan hidup. Patogen tersebut menempatkan dirinya pada inang, sehingga dapat menghindari respons imun tubuh dan kemudian bereplikasi dan menyebar ke inang baru. Adanya Identifikasi patogen prioritas dapat meningkatkan kewaspadaan dan sistem peringatan dini terhadap situasi yang sedang berkembang. Di Indonesia identifikasi dan pemantauan patogen prioritas dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dengan melibatkan beberapa pakar nasional maupun internasional. Adapun daftar patogen prioritas yang masuk dalam pemantauan Kemenkes terdapat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Famili Virus Prioritas yang
Menjadi Perhatian Kemenkes

Famili	Contoh
Famili Coronaviridae	SARS CoV
Famili Orthomyxoviridae	influenza H5N1
Famili Paramyxoviridae	Measles dan Nipah
Famili Flaviviridae	Dengue dan Zika
Famili Filoviridae	Ebola dan Marburg
Famili Bunyaviridae	Hanta
Famili Togaviridae	Chikungunya
Famili Rhabdoviridae	Rabies
Famili Poxviridae	Mpox
Famili Retroviridae	HIV

Sumber: Kemenkes, 2024

Tabel 2. Famili Bakteri Prioritas yang
Menjadi Perhatian Kemenkes

Famili	Contoh
Famili Enterobacteriaceae	Salmonella, E.coli
Famili Mycobacteriaceae	MTB Complex
Famili Bacillaceae	Anthrax
Famili Staphylococcaceae	Staphylococcus aureus
Famili Neisseiaceae	N. Gonorrhoeae, N. Meningitidis
Famili Campylobacter Aceae	Campylobacter
Famili Pseudomonadaceae	Pseudomonas
Famili Leptospiraceae	Leptospira
Famili Vibrionaceae	Vibrio Cholerae
Famili Yersiniaceae	Y.pestis

Sumber: Kemenkes, 2024

Daftar patogen prioritas dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk memperkuat surveilans, ketersediaan laboratorium, vaksin, obat-obatan, dan upaya penanggulangan lainnya. Saat ini Indonesia telah memiliki laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas) tingkat 3 yang tersebar di 30 Provinsi dan 2 labkesmas tingkat nasional yang salah satunya memiliki fasilitas *Biosafety Level 3* (BSL 3).

Kesiapsiagaan merupakan langkah penting untuk menghadapi patogen prioritas. Kondisi geografis sebagai negara kepulauan membuat Indonesia menerapkan pendekatan *One Health* sebagai langkah awal dalam hal kesiapsiagaan kesehatan. *One Health* menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor antara kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan untuk mengatasi tantangan kesehatan secara komprehensif dan terpadu.

Atensi DPR

Kemenkes berupaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan kesehatan dalam upaya menghadapi patogen prioritas yang daftarnya sudah diterbitkan dan diperbarui oleh WHO. Kesiapsiagaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan mengingat letak geografis Indonesia. Oleh karenanya, Komisi IX DPR RI yang membidangi masalah kesehatan perlu berkontribusi meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi patogen prioritas dengan cara:

- 1.mendorong pemerintah untuk meningkatkan surveilans terhadap patogen prioritas untuk mencegah terjadinya pandemi;
- 2.memastikan pemerintah segera membuat peta risiko untuk meningkatkan kewaspadaan dan respons cepat terhadap potensi risiko munculnya penyakit akibat patogen prioritas; serta
- 3.mendorong pemerintah untuk segera melakukan penelitian dan pengembangan terhadap ketersediaan vaksin, dan obat-obatan terkait patogen prioritas.

Sumber

detikhealth.com, 7 September 2024;
kompas.com, 8 September 2024;
tribunnews.com, 3 September 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>

@pusaka_bkdprri

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Suhartono
Venti Eka Satya
Dewi Wuryandani

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024